

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Alquran adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan suatu rahmat bagi semesta alam, di dalamnya terdapat wahyu Allah sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi yang mempercayainya dan mengamalkannya. Alquran sebagai bacaan, maka membacanya adalah pintu untuk mengetahui akan isi, hakikat serta makna dan fungsi kehadiran Alquran bagi kehidupan ini. Pada akhirnya untuk menyikapi semua hakikat Islam, lewat sisi yang utuh, tidak ada pilihan lain kecuali dengan membaca Alquran. Membaca Alquran adalah sangat penting dalam pemahaman ajaran Islam, untuk itulah membaca Alquran merupakan syarat bagi pengukuran tingkat kemampuan seorang muslim dalam mendalami ajaran Islam itu sendiri, baik dalam bidang pengkajian (pembelajaran) maupun dalam praktik religius (ibadah) yang semuanya adalah dengan berbahasa Alquran (Arab).<sup>1</sup>

Untuk mengetahui isi kandungan Alquran, umat Islam hendaknya dapat membaca Alquran terlebih dahulu, karena di samping secara psikologis akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi si pembaca juga akan memudahkan dalam mempelajari dan memahami arti serta maksud ayat yang dibaca. Sebagaimana wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Q.S.al-'Alaq/96 : 1-5:

---

<sup>1</sup> Aquami, *Korelasi antara kemampuan membaca Alquran dengan ketrampilan menulis huruf arab pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI Quraniah 8 Palembang* (Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, Volume 3, Nomor 1, Juni 2017).

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (Q.S.al-’Alaq / 96: 1-5).<sup>2</sup>

Kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW adalah ”*iqra*’ “ atau perintah membaca. Dalam unit wahyu perdana (QS. Al-Alaq/96:1-5). Pada ayat ketiga mengulangi perintah membaca sambil memperkenalkan Allah sebagai zat yang *akram*, yakni Maha baik dan Maha Pemurah, yang kemurahan-Nya tidak dapat dilukiskan karena melampaui batas harapan<sup>3</sup>. Kata *iqra*’ diulang-ulang hingga dua kali, pengulangan kata *iqra*’ dalam rangkaian wahyu pertama mengindikasikan begitu pentingnya perihal membaca. Hal ini juga terkait dengan konteks kondisi yang dihadapi Nabi. Maksudnya dalam hari-hari selanjutnya Nabi memiliki tugas untuk membaca dan menghafal wahyu-wahyu yang turun. Dengan demikian, perintah membaca diulang-ulang adalah sebagai

<sup>2</sup> Alquran Al-Alaq ayat 1-5, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen RI, Yayasan Penerjemahan Penerbit Alquran, 2009),597

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *AL-LUBAB Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Surah-surah Alquran*,(Tangerang: Lentera Hati, 2012), 689

pelajaran bagi Nabi agar memiliki kebiasaan membaca.<sup>4</sup>

Terkait dengan membaca Alquran, Alquran itu tidak sama dengan bacaan yang lain karena ada sistematika yang perlu diperhatikan yang menjadi disiplin ilmu dalam pembelajarannya, yaitu ilmu tajwid dan ilmu qira'at. Dua disiplin ilmu ini sangat berkaitan satu sama lain, keduanya merupakan alat baca Alquran yang semestinya diketahui oleh seorang muslim. Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Alquran dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan mengetahui dimana bacaannya harus kembali (*ibtida*).<sup>5</sup>

Seringnya melakukan aktivitas membaca maka otak kita akan mudah untuk mengingat, memahami, bahkan menghafal tulisan-tulisan. Bukan kemampuan membaca saja yang wajib dimiliki oleh seseorang. Akan tetapi, kemampuan menghafal juga harus dimiliki. Mampu membaca dan menghafal ayat Alquran dengan baik dan benar menjadi salah satu penguasaan wajib yang harus dimiliki oleh peserta didik karena dengan membaca secara berulang-ulang, peserta didik dapat dengan mudah untuk menghafal kembali. Selain itu peserta didik akan mudah untuk mengingat serta mudah untuk menghayati dan mengamalkan isi kandungannya.

Begitu eratnya pengaruh kemampuan membaca dan menghafal ayat Alquran. Namun pada kenyataannya di dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca dan menghafal ayat Alquran

---

<sup>4</sup> Ali Romdhoni, MA, *Alquran dan Literasi Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta: Literatur Nusantara, 2013), 75

<sup>5</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 196

belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tidak sedikit peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca Alquran tinggi akan tetapi kemampuan menghafal ayat Alquran rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang masih rendah dalam kemampuan membaca dan menghafal ayat Alquran.

Mapel Alquran Hadis mempunyai tujuan utama yaitu membelajarkan siswa tentang Alquran dan Hadis, kompetensi yang diharapkan adalah peserta didik mampu membaca dan menghafal ayat Alquran dengan fasih dan tartil. Silabus dan Rangkaian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Alquran Hadis yang ada di kelas VIII semester gasal jenjang MTs Kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar (KD) 3.2 dan 4.2 yaitu “Membaca Q.S. Al-Quraisy (106) dan Q.S. Al-Insiroh (94) dan menghafal Q.S. Al-Quraisy (106) dan Q.S. Al-Insiroh (94) dengan fasih dan tartil” dengan indikator bahwa peserta didik mampu membaca dan menghafal ayat Alquran secara fasih dan tartil.

Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang terletak di Gebog Kudus. Berdasarkan hasil observasi awal melalui pengamatan saya yang terjadi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah kemampuan membaca dan menghafal yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “ **Pengaruh kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis Siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus?
2. Bagaimanakah pengaruh kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis Siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan membaca Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat memberikan khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Memberikan informasi dan mengembangkan siswanya dalam pembelajaran Alquran dan menghafal ayat Alquran serta sebagai pertimbangan untuk memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Alquran.

b) Bagi Siswa

Sebagai wahana informasi dan masukan agar termotivasi dalam belajar membaca Alquran dan menghafal dengan baik dan benar.

c) Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui pengaruh kemampuan membaca Alquran dan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**

Pada bagian ini terdiri halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

## 2. **Bagian Isi, meliputi:**

Pada bagian memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi gambaran singkat mengenai hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi teori yang mendasari masalah penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, akan diuraikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reabilitas, uji validitas dan reabilitas instrument, Teknik pengumpulan data dan teknis analisis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi obyek peneliti yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasannya.

**BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini menyajikan daftar pustaka, daftar riwayat Pendidikan, dan lampiran-lampiran.

